

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari bahasa Mandarin sering terjadi kesalahan dalam pemilihan kata, kesalahan ini terjadi karena beberapa faktor. Salah satu faktor penyebabnya adalah adanya kata bersinonim. Seperti contohnya ketika kita akan membuat suatu kalimat dalam bahasa Mandarin, saat memilih pemakaian kata yang tepat sering terjadi kekeliruan, kekeliruan ini disebabkan karena kata tersebut memiliki kata yang bersinonim. Seperti yang diketahui bahwa sinonim terbagi menjadi dua yaitu sinonim penuh dan sinonim sebagian. Kosakata bahasa Mandarin juga sangat kaya akan kata yang bersinonim sebagian. Penguasaan kosakata dengan baik dapat membantu para pembelajar mengungkapkan pikiran secara lancar dan utuh dalam bahasa yang dipelajari. Menurut Huang Yajing (2014), kesalahan sinonim sebagian menduduki persentase tertinggi di antara kesalahan penggunaan kosakata yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Mandarin sebagai bahasa asing (Huang, 2014:1). Dapat disimpulkan bahwa membedakan kata-kata yang bersinonim sebagian/ sinonim relatif/ sinonim dekat dan cara penggunaannya secara tepat dalam sebuah kalimat merupakan salah satu masalah yang masih sering dihadapi oleh para pembelajar bahasa Mandarin. Selain disebabkan oleh kata yang bersinonim, kesulitan memahami tata bahasa Mandarin terletak juga pada pemahaman padanan kosakata tersebut dalam bahasa Indonesia. Dalam kosakata terdapat kata-kata yang memiliki persamaan dalam maknanya, namun ketika dipadankan dengan bahasa Indonesia memiliki perbedaan. Persamaan makna serta pemilihan padanan kata inilah yang sering menyebabkan pembelajar bahasa Mandarin mengalami kesulitan.

Membuat kalimat dalam bahasa Mandarin untuk mengungkapkan perasaan “bangga” dapat menggunakan kata *zìháo* (自豪) dan *jiāo'ào* (骄傲). Kedua kata ini memiliki arti yang sama yaitu menyatakan perasaan

“bangga” terhadap seseorang dalam bahasa Indonesia. Namun, salah satu dari kedua kata ini tidak hanya memiliki makna “bangga” namun juga memiliki makna “keangkuhan”, yaitu kata *jiāo'ào* (骄傲). Selain kata *zìháo* (自豪) dan *jiāo'ào* (骄傲), ada juga kata bersinonim lainnya, yaitu kata *àoqì* (傲气). Berbeda dengan kata *zìháo* (自豪) yang memiliki makna “bangga” dalam arti positif, kata *àoqì* (傲气) justru memiliki makna “bangga” dalam arti negatif yang bermakna keangkuhan dan kesombongan. Kata *jiāo'ào* (骄傲) memiliki dua kelas kata yang berbeda dan juga memiliki arti yang berbeda. Pada kelas kata nomina kata *jiāo'ào* (骄傲) memiliki makna “bangga” dalam arti positif, sedangkan pada kelas kata ajektiva kata *jiāo'ào* (骄傲) memiliki dua makna “bangga” yaitu dalam arti negatif dan arti positif. Contoh kalimat pertama: 妈妈对我感到骄傲。(Mama merasa **bangga** terhadap saya). Kata *jiāo'ào* (骄傲) di sini menunjukkan orangtua yang merasa bangga terhadap puteranya. Kata bangga yang terkandung dalam kalimat ini adalah dalam arti yang positif yaitu mengekspresikan perasaan seorang ibu yang bangga terhadap puteranya. Dalam kalimat ini juga tidak tersimpan makna memanggakan yang berlebihan, sehingga kalimat ini memiliki rasa bahasa makna emotif (褒义). Contoh kalimat kedua: 那个女生对自己的美貌感到很骄傲。(Siswa perempuan itu merasa sangat **bangga** terhadap kecantikannya). Kata *jiāo'ào* (骄傲) di sini menunjukkan seseorang yang merasa bangga karena kecantikannya, namun tersimpan pula makna keangkuhan dalam kalimat tersebut.

Dalam kedua contoh kalimat ini, kedua kalimat tersebut menunjukkan perasaan “bangga” terhadap suatu hal yang telah dicapainya. Namun pada kalimat kedua, kalimat tersebut tersimpan makna konotatif (贬义).

Penjelasan di atas merupakan salah satu contoh penggunaan kata bersinonim yang dapat menyebabkan pembelajar kebingungan saat menggunakan kata *zìháo* (自豪), *jiāo'ào* (骄傲), dan *àoqì* (傲气) dalam kalimat. Penulis juga menemukan beberapa mahasiswa/i Universitas Kristen Maranatha mengalami kesulitan dalam mengungkapkan kata “bangga” dalam Bahasa Mandarin. Oleh sebab itu, penulis ingin menganalisis makna

yang terkandung pada kata *zìháo* (自豪), *jiāo'ào* (骄傲), dan *àoqì* (傲气) dalam kalimat bahasa Mandarin serta menemukan padanan kata yang tepat dalam bahasa Indonesia. Penulis memilih judul “Analisis Penggunaan Kata *zìháo* (自豪), *jiāo'ào* (骄傲), dan *àoqì* (傲气) dalam kalimat Bahasa Mandarin serta Padanan katanya dalam Bahasa Indonesia”. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kemudahan bagi para pembelajar bahasa Mandarin dalam memilih kata *zìháo* (自豪), *jiāo'ào* (骄傲), dan *àoqì* (傲气) dengan tepat untuk membuat suatu kalimat menggunakan bahasa Mandarin, juga memudahkan pembelajar bahasa Mandarin dalam menentukan makna yang terkandung dalam suatu kalimat.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbedaan penggunaan kata *zìháo* (自豪), *jiāo'ào* (骄傲), dan *àoqì* (傲气) dalam kalimat bahasa Mandarin berdasarkan tinjauan fungsi gramatikal dan sanding katanya?
2. Apa padanan kata yang tepat untuk kata *zìháo* (自豪), *jiāo'ào* (骄傲), dan *àoqì* (傲气) dalam bahasa Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui fungsi gramatikal serta sanding kata pada kata *zìháo* (自豪), *jiāo'ào* (骄傲) dan *àoqì* (傲气) secara tepat di dalam suatu kalimat bahasa Mandarin.
2. Untuk menemukan padanan kata yang tepat untuk *zìháo* (自豪), *jiāo'ào* (骄傲) dan *àoqì* (傲气) dalam bahasa Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat diadakan penelitian ini adalah:

1. Dapat membantu para pembelajar bahasa Mandarin dalam memilih dan menggunakan kata *zìháo* (自豪), *jiāo'ào* (骄傲), dan *àoqì* (傲气) dengan tepat.
2. Untuk memudahkan para pembelajar bahasa Mandarin khususnya para pembelajar berbahasa ibu bahasa Indonesia dalam menentukan padanan kata *zìháo* (自豪), *jiāo'ào* (骄傲), dan *àoqì* (傲气) dalam bahasa Indonesia.

### 1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sebagaimana yang dikutip oleh Moleong (2007) dalam penelitian deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Maka dalam penelitian ini, yang akan penulis lakukan adalah :

1. Mengumpulkan kalimat-kalimat yang menggunakan kata *zìháo* (自豪), *jiāo'ào* (骄傲), dan *àoqì* (傲气);
2. Menganalisis kalimat-kalimat untuk mengetahui bagaimana cara penggunaannya dalam kalimat;
3. Mencari perbedaan dari penggunaan kata tersebut dalam kalimat bahasa Mandarin;
4. Menentukan padanan dari ketiga kata tersebut dalam bahasa Indonesia;
5. Menerjemahkan kalimat-kalimat yang menggunakan kata *zìháo* (自豪), *jiāo'ào* (骄傲), dan *àoqì* (傲气) ke dalam bahasa Indonesia.

Hasil dari analisis ini akan dilampirkan sejenis tabel yang menunjukkan perbedaan penggunaan kata *zìháo* (自豪), *jiāo'ào* (骄傲), dan *àoqì* (傲气) serta makna yang terkandung pada ketiga kata tersebut.

## 1.6 Batasan Penelitian

Penulis hanya akan meneliti penggunaan kata *zìháo* (自豪), *jiāo'ào* (骄傲), dan *àoqì* (傲气) dalam kalimat bahasa Mandarin serta padanan katanya dalam bahasa Indonesia, juga menganalisis perbedaan penggunaan ketiga kata tersebut dalam kalimat bahasa Mandarin. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan analisis mengenai kesalahan pembelajar dalam penggunaan ketiga kata tersebut serta mencari penyebabnya.

